

Wabup Ketapang Resmi Tutup Cabor Pencak Silat Porprov XIV Kalbar 2026

Keterangan

Ketapang:KM – Wakil Bupati Ketapang, Jamhuri Amir, SH secara resmi menutup rangkaian pertandingan cabang olahraga (cabor) pencak silat Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) XIV Kalimantan Barat Tahun 2026 yang dipusatkan di Kabupaten Ketapang, Selasa 17 November 2026.

Prosesi penutupan digelar meriah di GOR Pelti atau Lapangan Tenis Pelti Ketapang, Jalan RM Sudiono, Kelurahan Tengah, Kecamatan Delta Pawan, setelah seluruh nomor pertandingan tuntas digelar selama lima hari berturut-turut, mulai 13 hingga 17 November 2026.

default watermark

Dalam seremoni penutupan tersebut, wabup Jamhuri Amir membacakan sambutan tertulis Bupati Ketapang, Alexander Wilyo, yang juga mengemban amanah sebagai Ketua Pengurus Provinsi Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) Kalimantan Barat.

Acara berlangsung khidmat dan dihadiri oleh jajaran unsur Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda), pejabat di lingkungan Pemerintah Kabupaten Ketapang, para kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD), pengurus KONI dan IPSI Provinsi Kalimantan Barat, para ketua IPSI kabupaten/kota se-Kalimantan Barat, hingga ratusan atlet, pelatih, ofisial, wasit, juri, serta tamu undangan lainnya.

Dalam sambutannya, wabup Jamhuri menyampaikan apresiasi tinggi dan ucapan terima kasih kepada seluruh kontingen dari 14 kabupaten/kota, para atlet, pelatih, perangkat pertandingan, panitia pelaksana, aparat keamanan, tenaga kesehatan, relawan, serta masyarakat Ketapang yang telah bersinergi menyukseskan penyelenggaraan cabor pencak silat Porprov XIV Kalbar hingga berjalan aman, tertib, dan lancar.

Menurutnya, gelaran Porprov tidak sekadar menjadi arena adu teknik untuk memperebutkan medali dan menentukan juara umum, melainkan momentum strategis untuk mempererat tali persaudaraan, memperkuat persatuan, serta membangun nilai-nilai sportivitas antardaerah di Bumi Khatulistiwa.

“Porprov merupakan momentum penting untuk mempererat persaudaraan, memperkuat persatuan dan membangun sportivitas, serta melahirkan atlet-atlet berprestasi yang dapat mengharumkan nama Kalimantan Barat di tingkat nasional bahkan internasional,” katanya

Secara khusus, wakil bupati Jamhuri mengingatkan kepada seluruh generasi muda dan insan olahraga bahwa pencak silat bukan sekadar cabang olahraga bela diri kompetitif, melainkan warisan luhur budaya bangsa Indonesia yang sarat akan nilai filosofis.

Nilai-nilai tersebut meliputi keberanian, kedisiplinan tinggi, ketangguhan mental, rasa hormat kepada sesama, pengendalian diri, hingga keluhuran budi pekerti yang harus senantiasa dijaga dan diwariskan lintas generasi.

“Pencak silat bukan hanya olahraga beladiri, tetapi juga merupakan warisan luhur budaya bangsa yang mengandung nilai-nilai luhur seperti keberanian, kedisiplinan, ketangguhan, penghormatan, pengendalian diri, dan budi pekerti,” ujarnya menegaskan.

Kepada para pesilat yang berhasil naik ke podium juara dan membawa pulang medali, ia menyampaikan ucapan selamat dan berharap prestasi tersebut menjadi pemicu semangat untuk meraih pencapaian yang lebih tinggi di level nasional.

default watermark

Sementara bagi atlet yang belum berhasil meraih medali pada edisi kali ini, ia berpesan agar tidak berkecil hati dan terus menempa kemampuan melalui latihan disiplin.

“Kekalahan bukanlah akhir dari perjuangan, melainkan bagian dari proses pembelajaran untuk menjadi lebih kuat, lebih matang, lebih hebat, dan lebih siap untuk menghadapi kompetisi-kompetisi berikutnya,” pesannya memotivasi para atlet muda.


default watermark



default watermark

Lebih lanjut, wakil bupat menegaskan bahwa Pemerintah Kabupaten Ketapang berkomitmen penuh untuk terus mendukung pengembangan sektor olahraga prestasi maupun rekreasi, termasuk pencak silat, sebagai instrumen penting membangun sumber daya manusia yang sehat, tangguh, dan berkarakter.

Melalui ajang Porprov XIV Kalbar ini, diharapkan lahir bibit-bibit pesilat potensial yang nantinya siap menjalani pemusatan latihan untuk mewakili Kalimantan Barat pada ajang Pra-PON maupun Pekan Olahraga Nasional (PON) mendatang.

Untuk mewujudkan target tersebut, seluruh pemangku kepentingan olahraga, khususnya KONI dan

IPSI di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota, diajak terus memperkuat sinergi dalam menyusun program pembinaan atlet secara berkelanjutan, meningkatkan sertifikasi dan kualitas pelatih maupun wasit, serta menggencarkan pembibitan sejak usia dini.

Ia menekankan bahwa keberhasilan penyelenggaraan kompetisi bukanlah garis finis, melainkan pijakan awal mencetak prestasi jangka panjang.

Berdasarkan rekapitulasi akhir perolehan medali cabor pencak silat Porprov XIV Kalbar 2026, kontingen Kabupaten Kubu Raya sukses keluar sebagai juara umum setelah menempati posisi puncak klasemen dengan raihan delapan medali emas, dua perak, dan empat perunggu.

Sementara itu, tuan rumah Kabupaten Ketapang tampil impresif dengan mengamankan posisi runner-up atau peringkat kedua lewat koleksi enam emas, tiga perak, dan empat perunggu, disusul Kota Pontianak di posisi ketiga dengan lima emas, 10 perak, dan tujuh perunggu.

Berikut rincian lengkap perolehan medali cabor pencak silat Porprov XIV Kalimantan Barat 2026:

Kabupaten Kubu Raya: 8 emas, 2 perak, 4 perunggu

Kabupaten Ketapang: 6 emas, 3 perak, 4 perunggu

Kota Pontianak: 5 emas, 10 perak, 7 perunggu

Kabupaten Bengkayang: 3 emas, 3 perak, 3 perunggu

Kabupaten Sintang: 2 emas, 0 perak, 3 perunggu

Kabupaten Sambas: 1 emas, 1 perak, 7 perunggu

Kota Singkawang: 1 emas, 1 perak, 4 perunggu

. Kabupaten Sanggau: 0 emas, 2 perak, 2 perunggu

Kabupaten Melawi: 0 emas, 1 perak, 2 perunggu

Kabupaten Landak: 0 emas, 0 perak, 5 perunggu

Kabupaten Kapuas Hulu: 0 emas, 0 perak, 3 perunggu

Kabupaten Mempawah: 0 emas, 0 perak, 1 perunggu

Kabupaten Kayong Utara: 0 emas, 0 perak, 1 perunggu**

default watermark

Kategori

1. Olahraga

Tanggal Dibuat
2026/11/17
Penulis
msaad